

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan diuraikan mengenai metodologi penelitian. Cakupan dalam bab 3 ini berisi lokasi dan subjek penelitian, metode yang digunakan disesuaikan dengan permasalahan yang ditemui di kelas VII-B SMPN 1 Cimahi, desain penelitian, prosedur penelitian (identifikasi masalah, memeriksa di lapangan, perencanaan, tindakan, refleksi), fokus penelitian yang terdiri dari asesmen kinerja dan literasi informasi, instrumen penelitian (berupa lembar pedoman observasi, catatan lapangan, lembar tugas dan rubrik), teknik pengumpulan data (observasi, catatan lapangan dan studi dokumentasi) dan teknik analisis data yang terdiri dari analisis data kualitatif dan kuantitatif).

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat melaksanakan penelitian ini dilakukan disalah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri di Cimahi yaitu SMP Negeri 1 Cimahi, yang terletak di Jalan Raden Embang Artawidjaja No.12 kota Cimahi. Dipilihnya sekolah ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya, peneliti melaksanakan penelitian bersamaan dengan pelaksanaan PPL (Program Praktek Lapangan) sehingga memudahkan peneliti melaksanakan PPL sekaligus melakukan penelitian agar bisa mengefektifkan waktu serta mempermudah pelaksanaan penelitian.

2. Subjek Penelitian

Adapun yang akan menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII-B berjumlah 36 orang, yaitu terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Alasan peneliti memilih kelas VII-B adalah karena dikelas ini di temukan permasalahan yang sesuai dengan judul skripsi peneliti, yang harus diperbaiki dalam proses belajar mengajar dikelas VII-B.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-B pada semester genap tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 36 orang, yaitu terdiri dari

16 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan. Alasan peneliti memilih kelas VII-B adalah karena di kelas ini di temukan permasalahan yang sesuai dengan judul skripsi peneliti, yang harus diperbaiki dalam proses belajar mengajar di kelas VII-B.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Pihak yang terlibat dalam PTK guru mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Diimplementasikan dengan benar, artinya sesuai dengan kaidah-kaidah PTK.

Meninjau permasalahan yang akan diteliti berkaitan dengan proses pembelajaran, maka peneliti memilih penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai metode yang akan digunakan. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat mengadakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran IPS, melalui penerapan tugas membuat kliping agar siswa dapat meningkatkan keterampilan literasi informasi ke dalam pembelajaran IPS dengan lebih baik lagi.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Hopkins, 1993 (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Menurut Wiriaatmadja (2012, hlm. 13) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bersifat kolaboratif – partisipatif yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif bagaimana sekelompok guru dapat mencobakan suatu perbaikan untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan dalam pembelajaran. Jadi dalam hal ini, guru merencanakan segala sesuatunya dengan matang dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi tentunya dengan berbagai metode pengajaran dan pendekatan yang beragam.

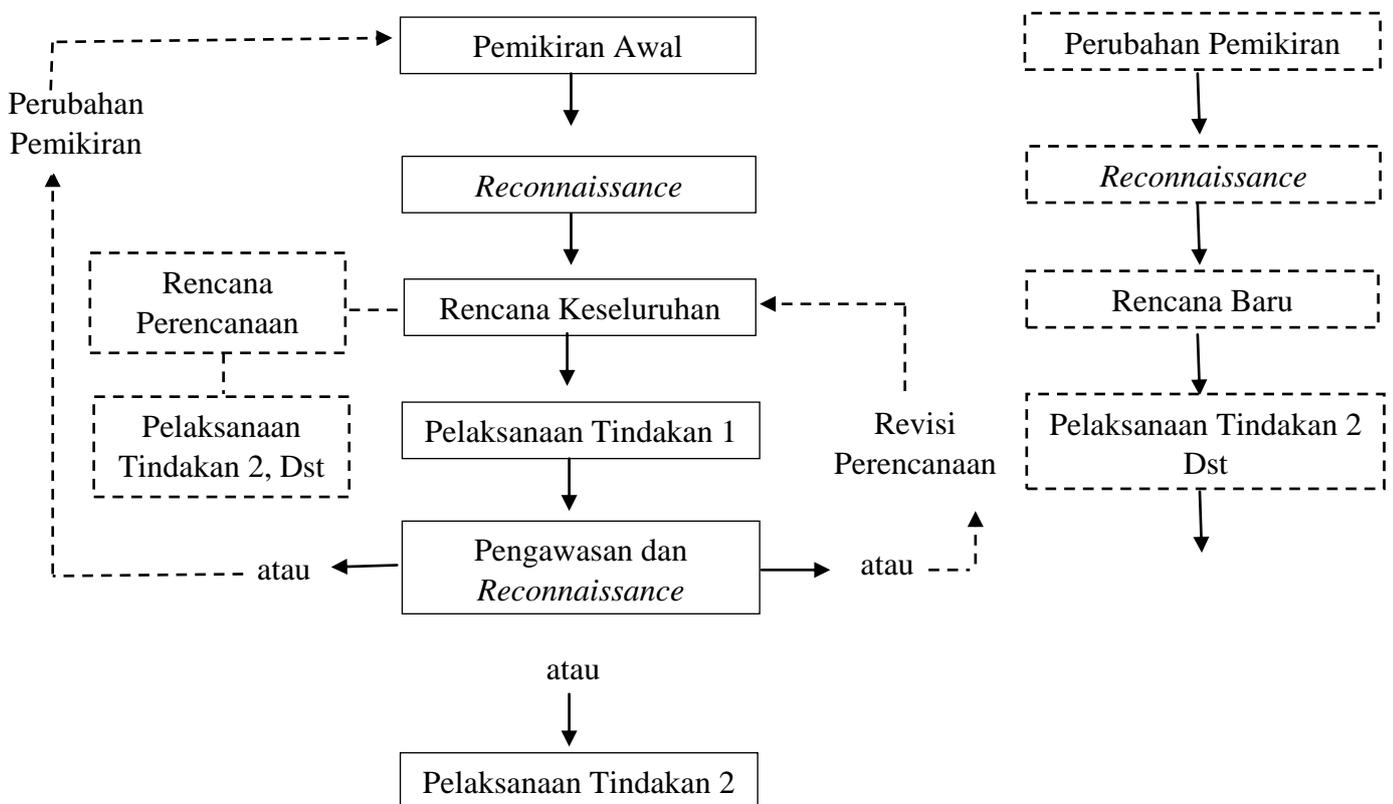
Metode penelitian tindakan kelas dipilih untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas VII B SMPN 1 Cimahi dengan materi tentang dinamika interaksi manusia dengan lingkungan baik alam, sosial maupun budaya yang terjadi di lingkungan sekitar siswa . Fokus variabel dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan tugas membuat kliping dalam pembelajaran IPS sebagai upaya meningkatkan literasi informasi.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus Ebbut, karena dirasa sesuai dengan tema dan tujuan dari penelitian. Model Ebbutt ini menunjukkan bentuk alur kegiatan penelitian yang dimulai dengan pemikiran awal penelitian yang dilanjutkan dengan *reconnaissance*. Menurutnya, *reconnaissance* mencakup kegiatan-kegiatan diskusi, negosiasi, menyelidiki kesempatan, mengakses segala kemungkinan, dan kendala atau dengan singkat mencakup keseluruhan analisis. Cara yang tepat untuk memahami proses penelitian tindakan ialah dengan memikirkannya sebagai suatu seri dari siklus

yang berturut-turut, dengan setiap siklus mencakup kemungkinan masukan balik informasi di dalam dan di antara siklus. Wiriaatmadja (2012, hlm.68).

Hal ini sejalan dengan Ebbut dalam Sanjaya (2011, hlm.50) yang bahwa suatu penelitian tindakan harus dimulai dari adanya gagasan awal, kemudian peneliti berupaya untuk menemukan pemecahan dari masalah yang ditemukan untuk menyelesaikannya. Desain model Ebbutt melakukan tindakan lebih dari satu kali dalam pelaksanaan satu siklus karena peneliti menyadari, untuk menumbuhkan literasi informasi bukanlah hal yang mudah dan perlunya proses berlanjut untuk memahami proses dan tindakan dalam meningkatkan literasi informasi itu sendiri. Dengan membuat klipring siswa dituntut untuk meningkatkan literasi informasi pelaksanaan pengerjaan tugas kelompok dalam diskusi, kemudian menjadi konsep untuk selanjutnya membuat klipring. Maka dari itu peneliti menerapkan model Ebbut agar nantinya mampu secara berkelanjutan menumbuhkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS. Berikut adalah gambar desain PTK menurut Ebbutt :



Gambar 3. 1 Model Ebbutt
(dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm.67)

Berdasarkan gambar desain penelitian di atas, maka dapat dijelaskan beberapa tahapan yang terdapat pada desain Ebbutt, seperti:

1. Identifikasi Masalah yaitu ide pemikiran awal sebagai langkah yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku maupun sikap sosial dalam proses pembelajaran sebagai solusi.
2. Memeriksa di Lapangan (*Reconnaissance*). yaitu merupakan pemahaman mengenai situasi yang terjadi di kelas.
3. Perencanaan (*Planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi dari permasalahan yang di temukan.
4. Tindakan (*Act*) merupakan langkah yang diambil pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
5. Pengamatan (*observe*) kegiatan observasi bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar sejauh mana tujuan berlangsung sesuai perencanaan.
6. refleksi (*reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mitra dan observer, terhadap penerapan tugas membuat kliping untuk meningkatkan literasi informasi kelas VII B dalam pembelajaran IPS. Secara garis besar prosedur penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus tahapan dengan enam aspek pokok yaitu (1) Identifikasi Masalah, (2) Memeriksa di Lapangan (*reconnaissance*), (3) Perencanaan (4) tindakan (*act*), (5) Pengamatan (*Observe*) dan (6) Refleksi. Pada penelitian ini banyaknya siklus yang akan dilakukan tergantung kepada ketercapaian target penelitian yang ditentukan oleh berbagai pihak baik guru, peneliti dan siswa. Model Penelitian Tindakan Kelas model Ebbutt ini dapat dilakukan dalam beberapa kali putaran sampai

Rina Meidawati, 2016

**PENERAPAN TUGAS MEMBUAT KLIPING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menemukan titik jenuh. Berdasarkan gambar desain penelitian di atas, maka dapat dijelaskan beberapa tahapan yang terdapat pada disain Ebbutt, seperti:

1. Identifikasi Masalah

Ide pemikiran yang diajukan peneliti yaitu menggunakan media pembelajaran berupa kliping yang dibuat siswa. Permasalahan yang ditemukan di kelas VII B SMPN 1 Cimahi adalah rendahnya literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut dilihat ketika siswa langsung menerima dan menggunakan informasi tersebut tanpa adanya filterisasi dan sumber belajar siswa tidak hanya buku paket yang tersedia di sekolah saja. Tugas pembuatan media pembelajaran berupa kliping.

2. Memeriksa di Lapangan (*reconnaissance*)

Pada dasarnya pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari siklus penelitian tindakan kelas, pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Berikut peneliti paparkan kegiatan utama dalam pelaksanaan tindakan penelitian yaitu sebagai berikut: *Reconnaissance* bukan hanya kegiatan menemukan fakta di lapangan akan tetapi juga mencakup analisis, dan terus berlanjut pada siklus berikutnya, tetapi merupakan pemahaman mengenai situasi yang terjadi di kelas, hal ini diperlukan sebagai informasi di dalam melaksanakan penelitian, setelah memeriksa kondisi di lapangan (kelas), peneliti dapat menentukan cara yang tepat dalam memecahkan masalah yang terjadi di kelas tersebut. Dalam penelitian ini *reconnaissance* telah dilakukan pada pra observasi di kelas VII B SMPN 1 Cimahi. Tahap ini untuk menentukan tugas yang tepat dan efektif diterapkan pada siswa sebagai pemecahan masalah yang dihadapi di dalam Pembelajaran IPS. Permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan literasi informasi siswa di dalam pembelajaran IPS. Siswa di beri materi terlebih dahulu unuk menstimulus materi tugas selanjutnya. Penugasan pembuatan media pembelajaran berupa kliping dipilih untuk mengatasi permasalahan yang terjadi karena peneliti melihat kondisi pembelajaran yang hanya menggunakan sumber belajar dari buku paket.

3. Perencanaan

Rencana merupakan salah satu dari serangkaian tindakan terencana di dalam penelitian ini. Pada penelitian ini rencana tindakan bersifat fleksibel, hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih bersifat mudah dan menyesuaikan dengan apa yang telah direncanakan dari jauh-jauh hari untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian tindakan ini merupakan tantangan dalam proses pembelajaran dan mengenal rintangan yang sebenarnya. Sehingga rencana merupakan hal yang terpenting sebelum melakukan tindakan penelitian ini yang diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Pada penelitian ini rencana yang disusun adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian
- b. Melakukan pra penelitian terhadap kelas yang akan digunakan untuk penelitian
- c. Meminta kesedian guru mitra dalam penelitian yang akan dilaksanakan
- d. Menyusun kesepakatan dengan guru mitra dan observer mengenai waktu penelitian
- e. Menyusun silabus dan rencana pengajaran yang akan digunakan saat pembelajaran di kelas
- f. Merencanakan penilaian yang akan digunakan dalam proses KBM sehingga dapat meningkatkan literasi informasi siswa
- g. Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
- h. Merencanakan diskusi yang akan dilakukan oleh peneliti dengan guru mitra dan dosen pembimbing.
- i. Membuat rencana perbaikan sebagai tindak lanjut yang akan dilakukan peneliti dengan guru mitra
- j. Merencanakan pengolahan data dari hasil yang diperoleh dari penelitian.

4. Tindakan (*act*)

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan praktis yang terencana. Hal ini dapat terjadi jika tindakan tersebut dibantu dan

mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur. Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti bersama dengan mitra peneliti di sekolah, pada tahap perencanaan yaitu tindakan yang sesuai dengan silabus dan rencana pengejaran yang telah disusun.
- b. Mempersiapkan instrumen penilaian berupa format pemahaman materi kliping dan rubrik penilaian, format penilaian beserta rubrik tugas, format penilaian produk dan rubrik penilaian produk, format presentasi dan rubrik presentasi.
- c. Menginformasikan siswa untuk belajar, dengan cara guru menyampaikan kepada siswa tentang kegiatan-kegiatan belajar yang harus ditempuh siswa dalam mempelajari tema pembelajaran.
- d. guru mengarahkan dan membimbing siswa agar mengerjakan kliping dengan baik untuk memahami materi kliping.
- e. Guru membimbing siswa untuk melaporkan hasil diskusinya dalam bentuk persentasi.
- f. Guru melakukan penilaian tugas pembuatan kliping dalam pembelajaran IPS siswa.
- g. Guru melakukan evaluasi dan reflektif mengenai hasil diskusi dan persentasi tugas membuat kliping yang dibuat oleh siswa.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian berdasarkan pada tahap sebelumnya yaitu *reconnaissance* sebagai acuan, yang meliputi catatan lapangan secara detail mengenai keadaan kelas yang akan diberikan tindakan. Penerapan materi-materi dengan menampilkan gambar tentang pencemaran lingkungan kemudian pengerjaan LKS secara berkelompok, dan pada tindakan selanjutnya siswa diberi penugasan untuk membuat kliping.

5. Pengamatan (*Observe*)

Observasi di dalam PTK mempunyai manfaat yang beranekaragam di dalam penelitian, seperti memiliki orientasi prospektif, memiliki dasar-dasar reflektif waktu sekarang, dan masa yang akan datang. Dalam tahap ini pelaksanaan observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Pada kegiatan observasi ini peneliti melakukan:

- a. Pengamatan terhadap kelas VII B yang sedang diteliti
- b. Pengamatan terhadap tugas yang diberikan kepada siswa dengan pokok bahasan yang berlangsung.
- c. Pengamatan kesesuaian tugas berupa produk pembuatan media pembelajaran klipings.
- d. Pengamatan tentang literasi informasi siswa baik berupa hasil diskusi ataupun hasil pembuatan produk.
- e. Pengamatan keefektifan media pembelajaran klipings yang dibuat oleh siswa dalam presentasi kelas.

Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan. Kemudian hasil observasi tersebut akan menjadi bahan kajian untuk mengukur keberhasilan suatu tindakan serta hasil observasi tersebut dapat dijadikan masukan ketika peneliti beserta guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana perbaikan untuk tindakan berikutnya.

6. Refleksi (*reflect*)

Dalam model Ebbut, refleksi disebut juga dengan *reconnaissance*. Langkah ini merupakan bagian dari tahap diskusi dan analisis penelitian sesudah tindakan yang dilakukan sehingga memberikan arahan kepada perbaikan pada tindakan selanjutnya. Pada kegiatan ini peneliti melakukan :

- a. Mengecek kelengkapan untuk proses kegiatan pembelajaran dan instrumen penelitian.
- b. Melakukan diskusi balikan, dengan cara mendiskusikan serta menganalisis hasil data yang telah diperoleh saat melakukan observasi.
- c. Mendiskusikan hasil observasi kepada dosen pembimbing.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian, hal ini karena pada dasarnya fokus penelitian menjadi landasan utama dalam melakukan kegiatan penelitian. Fokus penelitian diambil berdasarkan kegiatan pra-penelitian yang dilakukan sebelumnya:

1. Asesmen Kinerja

Menurut Zainul (2001, hlm 8) mengungkapkan bahwa asesmen kinerja merupakan asesmen yang mengharuskan peserta didik mempertunjukkan kinerja bukan menjawab atau memilih jawaban dari sederetan kemungkinan jawaban yang sudah tersedia. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan produk dan *performance* sebagai tugas yang akan diberikan kepada siswa disertai rubrik sebagai pedoman penilaian dalam memberi skor atau nilai terhadap kinerja siswa. Produk disini merupakan penilaian terhadap hasil karya siswa yang berbentuk kliping.

Pada pelaksanaan di lapangan, peneliti membuat langkah-langkah pelaksanaan asesmen kinerja sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas. Dengan begitu pembelajaran kelompok siswa dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah membuat tugas berdasarkan keterampilan literasi informasi seperti mencari sumber, menyeleksi informasi, mengolah data yang di dapat dan hasil yang berupa produk kliping yang selanjutnya informasi yang didapat berdasarkan tema harus di presentasikan sebagai *performance* siswa secara kelompok. Fokus utama yang diambil yaitu tugas membuat kliping oleh siswa dengan tema tertentu yang diberikan guru. Berikut tahapan-tahapan Asesmen Kinerja :

Rina Meidawati, 2016

**PENERAPAN TUGAS MEMBUAT KLIPING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Pembagian Kelompok

Pada awal penerapan asesmen kinerja dalam mata pelajaran IPS ini, guru membagi siswa ke dalam empat kelompok. Guru memberikan suatu tugas kelompok di mana setiap kelompok harus membuat satu produk berupa kliping dengan tema berbeda-beda.

b. Pelaksanaan

- 1) Setelah membentuk kelompok, setiap kelompok di tugaskan untuk mencari bahan dan sumber yang cocok dengan tema di surat kabar, majalah, jurnal, tabloid, dan internet untuk nantinya dijadikan kliping. Dalam membuat kliping tersebut harus dihubungkan dengan bukti-bukti atau sumber yang terkait yang mendukung terdapatnya beberapa informasi.
- 2) Siswa bersama guru menyepakati waktu, batasan-batasan materi, prosedur pembuatan produk kliping dan presentasi sebagai performance siswa hasil dari kegiatannya dalam waktu yang telah di tentukan dalam bentuk kliping.
- 3) Setiap kelompok di tugaskan untuk menganalisis berita yang sudah diperoleh kemudian dihubungkan dengan materi kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang sedang dipelajari siswa dalam buku teks/buku paket pegangan siswa yang kegiatannya akan dipantau oleh guru.
- 4) Berita yang telah diidentifikasi sesuai dengan tema kelompok digunting/dipotong kemudian disusun pada HVS berwarna agar lebih menarik.

c. Presentasi kelompok

- 1) Setiap kelompok satu per satu diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kinerjanya di mana perwakilan siswa dari kelompok tersebut mendeskripsikan secara lisan kliping yang dibuat bersama kelompoknya dengan mengemukakan hasil analisis dan kesimpulan yang didapat.

- 2) Kelompok lain akan diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau mengomentari dari hasil karya kelompok yang presentasi, sementara itu guru menulis inti dari setiap penjelasan yang disampaikan masing-masing kelompok sampai mendapat sejumlah informasi yang diharapkan.
- 3) Guru menilai setiap performance siswa baik dalam menganalisis berita, dalam menyimak, penjelasan maupun dalam berargumen
- 4) Siswa bersama guru membuat kesimpulan dari hasil yang telah di kerjakan dan di akhir kegiatan guru memberi apresiasi berupa penghargaan yang tugasnya di kerjakan secara maksimal.

2. Literasi Informasi

Menurut Supriatna (2007, hlm.129) mengungkapkan bahwa literasi informasi merupakan keterampilan mencari, memilih, mengolah, dan menggunakan informasi untuk memberdayakan diri serta keterampilan bekerjasama dengan kelompok yang majemuk. Literasi informasi dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam mencari, memilih, mengolah dan mempresentasikan informasi yang didapat secara tepat. Fokus penelitian literasi informasi di dalam pembelajaran IPS adalah menguji kemampuan dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi yang dimiliki siswa bagaimana dalam pengerjaan tugas membuat kliping seperti menyeleksi, memilih, mengolah yang hasil akhirnya di presentasikan kepada siswa lain.

a. Indikator Literasi Informasi :

Tabel 3. 1 Fokus Penelitian

No	Indikator Keterampilan Literasi Informasi	
1	Siswa dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi	Pada awal penerapan asesmen kinerja dalam mata pelajaran IPS ini, guru membagi siswa ke dalam empat kelompok. Guru memberikan suatu tugas kelompok di mana setiap kelompok harus

Rina Meidawati, 2016

PENERAPAN TUGAS MEMBUAT KLIPING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran IPS	<p>membuat satu produk berupa kliping dengan tema berbeda-beda.</p> <p>Setelah membentuk kelompok, setiap kelompok di tugaskan untuk mencari bahan dan sumber yang cocok dengan tema di surat kabar, majalah, jurnal, tabloid, dan internet untuk nantinya dijadikan kliping. Dalam membuat kliping tersebut harus dihubungkan dengan bukti-bukti atau sumber yang terkait yang mendukung terdapatnya beberapa informasi.</p> <p>Pada langkah inilah siswa dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS. Siswa diharuskan mencari informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tema yang didapat, siswa diharapkan mampu menemukan informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tema yang didapat, siswa diharapkan mampu mengenali informasi yang didapat yang sesuai dengan tema yang didapat.</p>
2	Siswa dapat menyeleksi informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS	<p>Pada kegiatan ini dilakukan proses diskusi dan pembagian tugas, di kegiatan ini siswa dapat menyeleksi informasi dan pemilihan berita yang berkaitan dan sesuai dengan tema yang didapat. Dengan harapan siswa mampu memilih informasi yang berkaitan dengan tema, siswa mampu mengidentifikasi kebenaran dari informasi yang didapatkan, siswa mampu mempertanyakan sumber dari informasi yang didapatkan.</p>
3	Siswa dapat mengolah	Setiap kelompok di tugaskan untuk mengkaji dan

	<p>informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS</p>	<p>menganalisis berita yang sudah diperoleh kemudian dihubungkan dengan materi yang sedang dipelajari siswa dalam buku teks/buku paket pegangan siswa yang kegiatannya akan dipantau oleh guru agar tujuan berjalan dengan baik. Berita yang telah diidentifikasi sesuai dengan tema kelompok digunting/dipotong kemudian disusun pada HVS berwarna agar lebih menarik. Guru akan melakukan pemantauan lanjutan terhadap <i>progress</i> kliping yang telah dan sedang dikerjakan.</p> <p>Pada langkah inilah siswa dapat mengolah informasi dengan melakukan diskusi yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS. Siswa diharapkan dapat menerjemahkan informasi yang didapatkan, siswa diharapkan dapat memadukan dengan sumber informasi lain, siswa dapat menyimpulkan informasi yang didapatkan</p>
4	<p>Siswa dapat memproduksi dan mengkomunikasikan informasi yang didapatkan baik lisan maupun tulisan.</p>	<p>Pada langkah terakhir setiap kelompok satu per satu menyampaikan gagasan atau hasil analisisnya terhadap tugas yang sudah dikerjakan yang dalam kegiatannya dalam presentasi. Kelompok lain akan diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan atau mengomentari dari hasil karya kliping kelompok yang presentasi, sementara itu guru menulis inti dari setiap penjelasan yang disampaikan masing-masing kelompok sampai mendapat sejumlah informasi yang diharapkan.</p> <p>Siswa diharapkan dapat membuat produk dan mengkomunikasikan informasi dari <i>performance</i> siswa yang didapatkan baik lisan maupun tulisan,</p>

		siswa harus menuangkan informasi kedalam bentuk kliping dan siswa mampu mempresentasikan informasi yang didapatkan
--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian tindakan kelas yang memiliki peranan penting yaitu peneliti (*Human Instrument*), karena manusialah yang dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu, seperti halnya banyak terjadi di kelas atau di ruang kuliah (Wiriaatmadja, 2012, hlm. 96). Namun dalam penelitian ini bisa menggunakan instrumen lain sebagai pendukung peneliti dalam memperoleh data. Adapun instrumen lain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

1. Lembar Pedoman Observasi

Lembar pedoman observasi merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan dalam penerapan asesmen kinerja untuk meningkatkan literasi informasi siswa pada pembelajaran IPS Aries (2011, hlm. 39). Lembar observasi ini juga dapat dimanfaatkan untuk mencatat problema dan tingkat perkembangan siswa dalam menguasai isi pembelajaran, sikap/keterampilan siswa bekerjasama, partisipasi siswa, keterampilan bertanya atau minat siswa terhadap pembelajaran.

Dalam menggunakan lembar pedoman observasi peneliti menginginkan data yang berupa gambaran dari pelaksanaan asesmen kinerja untuk menumbuhkan literasi informasi siswa pada pembelajaran IPS dimana melihat aktivitas-aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Untuk aktivitas siswa, peneliti mengamati bagaimana kegiatan siswa di kelas selama proses pembelajaran seperti ketika siswa mengerjakan tugasnya, presentasi maupun diskusi.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan rekaman kejadian yang dilakukan oleh observer maupun peneliti sendiri untuk menuliskan hal-hal yang terjadi selama penelitian berlangsung. Format catatan lapangan ini meliputi pengisian waktu, mendeskripsikan kegiatan yang terjadi selama penelitian berlangsung meliputi beberapa aspek saat pembelajaran dikelas, seperti suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa lainnya serta komentar dari guru mitra saat melakukan pengamatan. Menurut Sanjaya (2011, hlm. 98) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat catatan lapangan yaitu:

- a. Catatan ditulis dengan segala kegiatan yang berlangsung;
- b. Hal-hal yang ditulis adalah yang bersangkutan secara langsung dengan fokus masalah;
- c. Ditulis dengan kata-kata singkat dan padat sesuai dengan fokus dan sasaran penelitian.

Tabel 3. 2 Format Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

Siklus/Tindakan ke- :

Waktu	Deskripsi Kegiatan	Refleksi dan Analisis

d.

3. Rubrik (Kriteria Penilaian)

Rubrik ini digunakan sebagai patokan kriteria penilaian pada lembar penilaian terhadap tingkat capaian literasi informasi siswa dan aspek kegiatan

Rina Meidawati, 2016

**PENERAPAN TUGAS MEMBUAT KLIPING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran lainnya. Zainul (2001, hlm. 26) berpendapat bahwa rubrik biasanya dibuat dalam bentuk tabel dua jalur, yaitu baris yang berisi kriteria dan kolom yang berisi mutu. Kriteria dapat dinyatakan secara garis besar, kemudian dirinci menjadi komponen-komponen penting. Adapun langkah-langkah pengembangan rubrik yang dikemukakan oleh Zainul (2001 hlm. 26) sebagai berikut.

- a. Menentukan konsep, kemampuan atau kinerja yang akan diasesmen;
- b. Merumuskan atau mendefinisikan dan menentukan urutan konsep dan atau kemampuan yang akan diasesmen ke dalam rumusan atau definisi yang menggambarkan aspek kognitif dan aspek kinerja;
- c. Menentukan konsep atau kemampuan yang terpenting dalam tugas yang harus diasesmen;
- d. Menentukan skala yang akan digunakan;
- e. Mendeskripsikan kinerja mulai dari yang diharapkan sampai dengan kinerja yang tidak diharapkan;
- f. Melakukan uji coba dengan membandingkan kinerja atau hasil kerja siswa dengan rubrik yang telah dikembangkan;
- g. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja atau hasil kerja siswa dari uji coba tersebut kemudian dilakukan revisi, terhadap deskripsi kinerja, maupun konsep dan kemampuan yang akan diasesmen;
- h. Memikirkan kembali tentang skala yang digunakan;
- i. Merevisi skala yang akan digunakan.

Rubrik ini merupakan alat untuk menentukan penilaian terhadap hasil kerja siswa terhadap tugas yang diberikan guru, sehingga guru dapat menilai siswa sesuai dengan apa yang diharapkan. Berikut rubrik dan format penilaian pada penelitian ini:

Tabel 3. 3 Rubrik penilaian literasi informasi dan pemahaman materi kliping melalui LKS

No	Indikator yang dinilai	Nilai		
		1	2	3
1	Mengumpulkan informasi	Dapat mencari informasi dan menemukan informasi dari berbagai sumber	Cukup dapat mencari informasi dan menemukan informasi dari berbagai sumber	Kurang dapat mencari informasi dan menemukan informasi dari berbagai sumber
2	Menyeleksi informasi	Dapat memilih informasi dan mempertanyakan informasi	Cukup dapat memilih informasi dan mempertanyakan informasi	Kurang dapat memilih informasi dan mempertanyakan informasi
3	Mengolah informasi	Dapat menerjemahkan informasi dan menyimpulkan informasi	Cukup dapat menerjemahkan informasi dan menyimpulkan informasi	Kurang dapat menerjemahkan informasi dan menyimpulkan informasi
4	Mendeskripsikan penyebab	Dapat mendeskripsikan penyebab peristiwa disertai dengan sumber data	Cukup dapat mendeskripsikan penyebab peristiwa disertai dengan sumber data	Kurang dapat mendeskripsikan penyebab peristiwa disertai dengan sumber data
5	Mengidentifikasi dampak + / -	Dapat mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari terjadinya peristiwa berdasarkan sumber data	Cukup dapat mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari terjadinya peristiwa berdasarkan sumber data	Kurang dapat mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari terjadinya peristiwa berdasarkan sumber data
6	Solusi untuk mengurangi dampak negative	Dapat memberikan solusi untuk mengurangi dampak negative	Cukup dapat memberikan solusi untuk mengurangi dampak negative	Kurang dapat memberikan solusi untuk mengurangi dampak negative

Tabel 3. 5 Rubrik penilaian literasi informasi dan pembuatan produk kliping

No	Indikator yang dinilai	Nilai		
		1	2	3
1	Mengumpulkan informasi	Dapat mencari informasi dan menemukan informasi dari berbagai sumber	Cukup dapat mencari informasi dan menemukan informasi dari berbagai sumber	Kurang dapat mencari informasi dan menemukan informasi dari berbagai sumber
2	Menyeleksi informasi	Dapat memilih informasi dan mempertanyakan informasi	Cukup dapat memilih informasi dan mempertanyakan informasi	Kurang dapat memilih informasi dan mempertanyakan informasi
3	Mengolah informasi	Dapat menerjemahkan informasi dan menyimpulkan informasi	Cukup dapat menerjemahkan informasi dan menyimpulkan informasi	Kurang dapat menerjemahkan informasi dan menyimpulkan informasi
4	Kerja Sama	Seluruh anggota dapat bekerja sama dengan baik	Sebagian anggota dapat bekerja sama dengan baik	Beberapa anggota dapat bekerja sama dengan baik
5	Mengeluarkan Pendapat	Seluruh anggota mengeluarkan pendapat	Sebagian anggota mengeluarkan pendapat	Beberapa anggota mengeluarkan pendapat
6	Kesesuaian tugas dengan tema	Materi yang digunakan benar dan sesuai tema	Materi yang digunakan cukup benar dan sesuai tema	Materi yang digunakan kurang benar dan sesuai tema

Rina Meidawati, 2016

PENERAPAN TUGAS MEMBUAT KLIPING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	Kreativitas	Kliping yang dibuat kelompok menarik sesuai dengan tema dilihat dari (penataan, bidang tempel, tulisan, pewarnaan, dan pemakaian bentuk huruf yang kreatif)	Kliping yang dibuat kelompok cukup menarik sesuai dengan tema dilihat dari (penataan, bidang tempel, tulisan, pewarnaan, dan pemakaian bentuk huruf yang kreatif)	Kliping yang dibuat kelompok kurang menarik sesuai dengan tema dilihat dari (penataan, bidang tempel, tulisan, pewarnaan, dan pemakaian bentuk huruf yang kreatif)
8	Kerapian dan kejelasan alur tugas	Tugas dibuat secara rapi dengan alur tugas yang jelas	Tugas dibuat cukup rapi dengan alur tugas yang jelas	Tugas dibuat kurang rapi dengan alur tugas yang jelas

Tabel 3. 7 Rubrik penilaian literasi informasi dan presentasi kliping

No	Indikator yang dinilai	Nilai		
		1	2	3
1	Mengkomunikasikan informasi	Dapat mengkomunikasikan informasi dengan baik dan benar	Cukup dapat mengkomunikasikan informasi dengan baik dan benar	Kurang dapat mengkomunikasikan informasi dengan baik dan benar
2	Penjelasan	Bahasa dan suara yang dikeluarkan jelas dan mudah dipahami	Bahasa dan suara yang dikeluarkan cukup jelas dan mudah dipahami	Bahasa dan suara yang dikeluarkan kurang jelas dan mudah dipahami
3	Pengetahuan	Menguasai materi dengan baik, dapat memberikan contoh dan dapat menjawab pertanyaan yang relevan	Cukup menguasai materi dengan baik, dapat memberikan contoh dan dapat menjawab pertanyaan yang relevan	Kurang menguasai materi dengan baik, dapat memberikan contoh dan dapat menjawab pertanyaan yang relevan
4	Penampilan	Presentasi menarik dan disajikan sistematis	Presentasi cukup menarik dan disajikan cukup sistematis	Presentasi kurang menarik dan disajikan kurang sistematis

Tabel 3. 8 Format penilaian literasi informasi dan presentasi kliping

	Literasi Informasi					Presentasi Kliping										
	Mengkomunikasikan Informasi			Skor	Nilai	Penjelasan			Pengetahuan			Penampilan			Skor	Nilai
	B	C	K			B	C	K	B	C	K	B	C	K		
1																
2																
3																
4																
5																
6																

Pedoman observasi di atas digunakan untuk mengamati proses pelaksanaan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS. Lembar observasi tersedia lengkap dalam lampiran dan lembar observasi tersebut dijadikan sebagai acuan dasar dalam melakukan pengamatan dan memberikan penilaian terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa. Adapun penilaian dari lembar observasi tersebut, observer isi dengan cara memberikan *check list* (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi apa adanya dalam lembar format penilaian yang telah disediakan peneliti.

A. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu aspek penting dalam kegiatan penelitian adalah proses pengumpulan data, berkaitan dengan hal tersebut maka digunakanlah berbagai teknik pengumpulan data. Mengingat bahwa data yang diperoleh sebagai bahan kajian penelitian haruslah benar-benar relevan dengan masalah penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dan beberapa informasi dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara langsung. Sugiyono (2008, hlm196) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Berdasarkan pendapat ini observasi sebagai suatu teknik pengumpul data mampu mendukung peneliti untuk memperoleh data penelitian lebih lengkap dibanding dengan teknik pengumpul data yang lain. Disisi lain kelebihan dari kegiatan observasi yakni peneliti dapat mengamati dan mendapatkan langsung data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian dalam penelitian.

Sesuai dengan paparan diatas, teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai data dan informasi yang relevan dengan fokus utama kegiatan penelitian mengenai tingkat literasi informasi siswa melalui kegiatan pengamatan langsung dalam pembelajaran IPS di kelas.

2. Studi Dokumentasi

Wiriaatmadja (2012, hlm.121) menyatakan agar peneliti mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, maka untuk menangkap suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting/khusus yang terjadi, atau ilustrasi dari episode tertentu, alat-alat elektronik ini dapat saja digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang di catat pada catatan lapangan. Gambar-gambar foto, cuplikan rekaman *tape* atau *slide*, berguna juga dalam wawancara, baik untuk memulai topik pembicaraan, maupun untuk mengingatkan peneliti agar tidak menyimpang dari tujuan wawancara.

B. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh diolah kemudian dianalisis agar menjadi data yang memiliki arti dan makna. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh dari instrumen yang digunakan. Data yang diambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

a. Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan

Sugiyono (2008, hlm.338) menyebutkan “bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah dikemukakan makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit”. Untuk itu perlu segera dilakukan reduksi data adalah merupakan proses berpikir yang

memerlukan kecerdasan, kedalaman dan keluasan wawasan yang tinggi sehingga dalam melakukan reduksi data ini tidak mudah dan harus teliti.

Reduksi data merupakan kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus permasalahan. Data yang telah diperoleh dalam penelitian direduksi terlebih dahulu supaya data tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang pengamatan di lapangan. Setelah data direduksi, data tersebut disajikan. Penyajian data dilakukan dengan cara menampilkan data penting secara lebih sederhana dan bermakna dalam bentuk narasi, tabel, grafik atau bagan.

Kegiatan selanjutnya penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan merangkum hal-hal penting yang dikaji oleh peneliti. Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat tentang penerapan tugas membuat klipring pada pembelajaran IPS dengan mengacu kepada tujuan penelitian. Kesimpulan tersebut dibuat untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian terutama berkaitan dengan judul penelitian. Tahap ini dapat memberikan informasi yang signifikan dalam melakukan analisis data dari hasil penelitian yang dilakukan.

a. Validasi Data

Peneliti melakukan validasi data untuk menguji keabsahan atau kebenaran penelitian. Menurut Hopkins (dalam Wiriadmadja, 2012, hlm. 168-171) mengungkapkan bahwa ada beberapa bentuk-bentuk validasi data yang dapat dilakukan dalam PTK yang sekaligus akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

- a. *Member check*, dilakukan dengan cara memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi. Dalam hal ini, alat pengumpul data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data baik observasi maupun studi dokumentasi diperiksa kembali kepada orang-orang yang terkait dalam penelitian ini sehingga

data-data yang diperoleh selama penelitian diketahui kebenaran dan kepastiannya.

- b. *Audit trial*, dilakukan dengan memeriksa catatan yang ditulis oleh peneliti atau guru mitra. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah terdapat kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang dilakukan dalam penelitian maupun dalam pengambilan kesimpulan.
- c. *Expert opinion*, yaitu meminta nasehat dari pakar atau ahli. Pada penelitian tindakan kelas ini, *expert opinion* dilakukan dengan meminta saran atau nasehat dari dosen pembimbing. Dalam kegiatan ini peneliti mengkonsultasikan temuan peneliti kepada Dr.Ridwan Effendi, M.Pd selaku pembimbing I dan kepada ibu Dra.Yani Kusmarni, M.Pd selaku pembimbing II. Agar mendapat arahan dan masukan sehingga validasi data dapat dipertanggungjawabkan.

2. Analisis data kuantitatif

Untuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah penggunaan rubrik pada *produk* dan *performance* siswa dalam mempresentasikan hasil kerja/karyanya. Rubrik *produk* dan *performance* siswa untuk mengukur literasi informasi siswa yakni sebagai berikut :

$$\text{Persentase Literasi Informasi Siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total maksimum}} \times 100\%$$

KONVERSI RATA-RATA (PERSENTASE)

Nilai	Skor Presentase
Kurang	0 - 33,3%
Cukup	33,4% - 66,6%
Baik	66,7% - 100%